

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, sebagian besar Mahasiswa tidak menyukai yang namanya “Belajar”. Mengapa peneliti mengatakan demikian? Karena peneliti juga merasakan betapa susahya membaca seluruh buku pada semua mata kuliah. Terkadang kita hanya dalam keadaan terpaksa baru kita membacanya, misalkan saat mengerjakan soal latihan yang ada di buku tersebut, saat UTS (Ujian Tengah Semester) ataupun saat UAS (Ujian Akhir Semester).

Covid 19 sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Semua kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring atau *online*. Pada saat tatap muka saja sebagian besar Mahasiswa merasakan betapa sulitnya mengikuti KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), apalagi saat KBM *online*. Istilah peribahasa “Masuk telinga kanan, keluar telinga kiri” sangatlah cocok untuk kegiatan belajar mengajar daring pada saat ini. Ada beberapa alasan KBM sangat sulit dilakukan, salah satunya minat Mahasiswa tidak ada pada sebagian mata kuliahnya. Jika minat belajar Mahasiswa kurang dalam perkuliahan, otomatis Mahasiswa tersebut akan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar selama perkuliahan berlangsung. Jika hal tersebut terjadi maka akan berdampak pada prestasi belajarnya. Nilia IPS (Indeks Prestasi Semester) ataupun IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) Mahasiswa tersebut pasti akan menurun.

Permasalahan selanjutnya yang tidak kalah penting dari Mahasiswa yang kurang aktif dan kurangnya minat belajar adalah prestasi belajar Mahasiswa yang sangat jauh berbeda antara Mahasiswa dengan kemampuan tinggi dan Mahasiswa kemampuan rendah. Ketimpangan tersebut terjadi lagi karena rendahnya minat baca dan belajar secara mandiri oleh Mahasiswa. Sebagian Mahasiswa cenderung untuk datang kuliah tanpa persiapan (membaca/mempelajari) materi yang akan dipelajari padahal materi yang akan dipelajari setiap minggu telah dijelaskan pada pertemuan awal kontrak kuliah. Rendahnya minat dan prestasi belajarnya di Program Studi Pendidikan Ekonomi ini menjadi dasar perlu adanya perubahan metode pembelajaran yang diterapkan guna meningkatkan keaktifan belajar, minat belajar dan prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

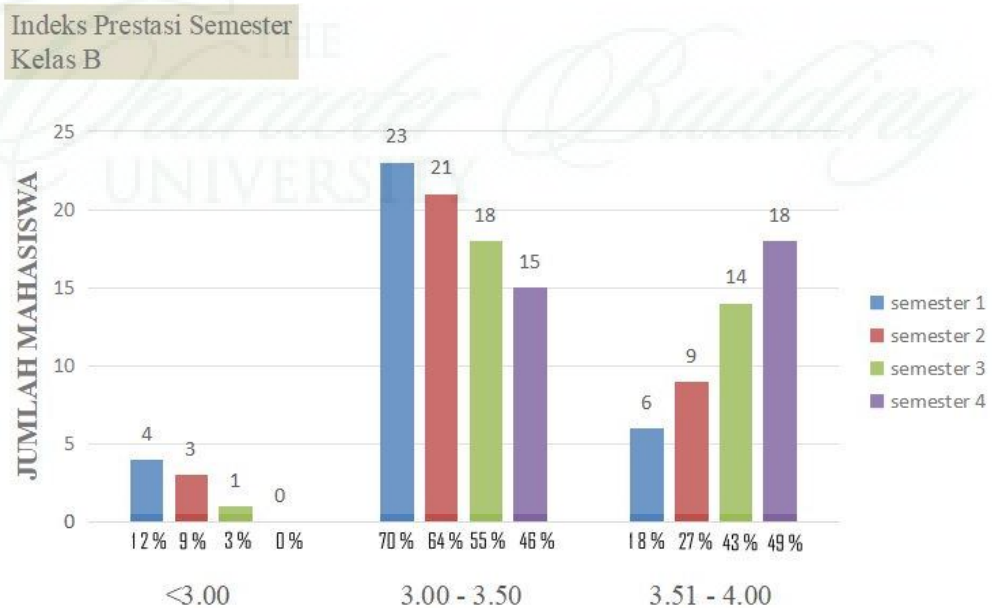
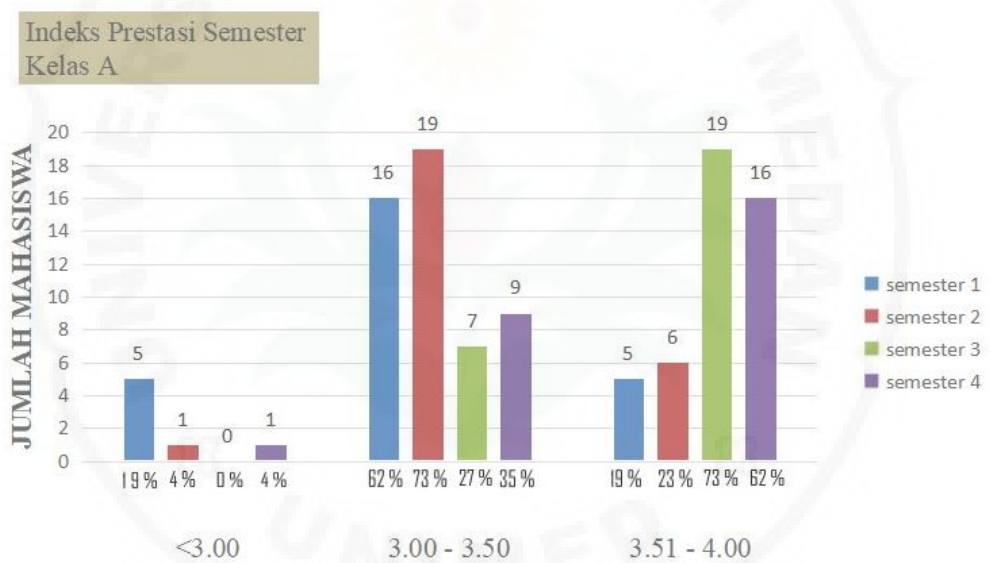
Pengajar/ fasilitator dan Mahasiswa bekerjasama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tujuannya agar kegiatan belajar mandiri setiap Mahasiswa yang memiliki berbagai karakteristik dapat ditingkatkan. Maka dari itu kegiatan belajarnya akan menjadi efektif, efisien dan menarik serta bisa berkelanjutan dan berkembang sepanjang hayat.

Pada diagram batang dibawah ini kita akan melihat nilai IPS Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan selama 4 semester berturut-turut yang mengalami penurunan. Berdasarkan observasi yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018, berikut merupakan gambar diagram

batang prestasi belajar Mahasiswa kelas A, B dan C semester 1-4 dilihat dari nilai IPS-nya.

Gambar 1.1

**Rekapitulasi IPS Kelas A, B, dan C Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk
2018 Semester 1-4**



Indeks Prestasi Semester
Kelas C



Sumber : Kelas A,B, dan C Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018

Dari diagram batang diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai IPS kelas A semester 1 < 3.00 masih banyak yaitu berjumlah 5 orang (19%). Tetapi pada awal 2019 ketika mulai diperkenalkannya Keaktifan Belajar, nilai IPS yang < 3.00 semakin berkurang menjadi 1 orang (4%) dan pada semester 3 semakin berkurang lagi menjadi 0 (0%). Akan tetapi, ketika terjadi covid 19 pada awal 2020, nilai IPS semester 4 yang < 3.00 bertambah sebanyak 1 orang (4%). Begitu sebaliknya, nilai IPS 3.00-3.50 pada semester 1 lebih dominan dibandingkan dengan nilai IPS yang >3.50. Nilai yang >3.50 hanya sebanyak 5 orang (19%). Namun, pada awal tahun 2019 ketika mulai diperkenalkannya Keaktifan Belajar, kita bisa melihat perubahan yang sangat besar dimana

bahwa pada semester 3 nilai IPS 3.00-3.50 tidak mendominasi lagi yaitu hanya berjumlah 7 orang (27%) dan nilai IPS yang >3.50 sangat mendominasi sebanyak 19 orang (73%). Pada semester 4 (diberlakukannya *e-learning*) nilai IPS 3.00-3.50 bertambah menjadi 9 orang (35%) dan nilai >3.50 menurun sedikit menjadi 16 orang (62%).

Nilai IPS kelas B semester 1 < 3.00 masih banyak yaitu berjumlah 4 orang (12%), tetapi pada awal 2019 ketika mulai diperkenalkannya Keaktifan Belajar, nilai IPS yang < 3.00 semakin berkurang menjadi 3 orang (9%) dan pada semester 3 semakin berkurang lagi menjadi 1 orang (3%). Begitu sebaliknya, nilai IPS 3.00-3.50 pada semester 1 lebih dominan yaitu berjumlah 23 orang (70%) dibandingkan dengan nilai IPS yang >3.50. Nilai yang >3.50 hanya sebanyak 6 orang (18%). Namun, pada awal tahun 2019 ketika mulai diperkenalkannya Keaktifan Belajar, kita bisa melihat perubahan yang sangat besar dimana bahwa pada semester 1,2,3 dan 4 nilai IPS 3.00-3.50 semakin lama semakin berkurang (bisa kita lihat di diagram batang Nilai Indeks Prestasi Semester kelas B) dan nilai IPS yang >3.50 dari semester 1-4 semakin lama semakin bertambah. Memang pada kelas B, ketika dilakukannya pembelajaran daring, nilai mereka pada semester 4 semakin naik, tetapi menurut saya pembelajaran yang hanya dilakukan melalui daring (tanpa bertatap muka sama sekali) saya rasa memiliki sangat banyak kendala dibandingkan dengan ketika dilakukannya Keaktifan Belajar. Contoh dari kendala tersebut antara lain belum optimalnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran *e-learning*, besarnya biaya untuk penyelenggaraan

pembelajaran *e-learning*, dan bahkan lebih parahnya lagi ketika seorang anak hanya belajar di rumah melalui *e-learning* tanpa ada kontak langsung atau bertatap muka dengan teman-teman dan Dosennya, mental seorang anak itu saya yakin semakin lama semakin teguncang.

Begitu juga dengan nilai IPS kelas C semester 1 < 3.00 masih banyak yaitu berjumlah 6 orang (2%). Tetapi pada awal 2019 yaitu semester 2 ketika mulai diperkenalkannya Keaktifan Belajar, nilai IPS yang < 3.00 semakin berkurang menjadi 5 orang (1.25%) dan pada semester 3 semakin berkurang lagi menjadi 2 orang (0.50%). Begitu sebaliknya, nilai IPS 3.00-3.50 pada semester 1 lebih dominan yaitu berjumlah 33 orang (83%) dibandingkan dengan nilai IPS yang >3.50 . Nilai yang >3.50 semester 1 hanya sebanyak 1 orang (25%). Namun, pada awal tahun 2019 ketika mulai diperkenalkannya Keaktifan Belajar, kita bisa melihat perubahan yang sangat besar dimana bahwa pada semester 1,2,3 dan 4 nilai IPS 3.00-3.50 semakin lama semakin berkurang (bisa kita lihat di diagram batang Nilai Indeks Prestasi Semester kelas C) dan nilai IPS yang >3.50 dari semester 1-4 semakin lama semakin bertambah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : "Pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 TA 2020/2021".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagian besar Mahasiswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Pembelajaran di kelas terkadang sangat membosankan.
3. Belum optimalnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.
4. Mental seorang anak semakin lama semakin teguncang jika hanya dilakukan kegiatan pembelajaran melalui daring saja.
5. Rendahnya minat baca dan belajar secara mandiri oleh Mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terjangkau oleh kemampuan peneliti dan tidak menyebar luas, maka peneliti membatasi masalahnya yaitu pada :

1. Keaktifan Belajar yang diteliti adalah Keaktifan Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 TA 2020/2021.
2. Minat belajar yang diteliti adalah Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 TA 2020/2021.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah perolehan Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 TA 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 TA 2020/2021?
2. Apakah ada pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 TA 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 TA 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stambuk 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa dan sesuai dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar baik Dosen maupun Mahasiswa itu sendiri.
 - b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam Prodi Pendidikan Ekonomi, yaitu membuat inovasi penggunaan Keaktifan Belajar dan Minat Belajar dalam meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa.
 - c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh Keaktifan Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk meningkatkan Keaktifan Belajar guna meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa dan sebagai bekal bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi Guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Sebagai bahan referensi khususnya fakultas ekonomi UNIMED atau rujukan dalam penelitian yang terkait serta hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran.
- c. Sebagai bahan masukan bagi Dosen dalam menentukan metode pembelajaran yang akan di gunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan tuntutan kelas dan dapat meningkatkan profesionalisme Dosen.

THE
Character Building
UNIVERSITY